

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM	i
LEMBAR PERSYARATAN GELAR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR SINGKATAN DAN SIMBOL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	3
1.3.Batasan Masalah	3
1.4.Tujuan	4
1.5. Manfaat	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Anemia	6
2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Jenis-jenis Anemia	6
2.1.3 Klasifikasi Anemia.....	8
2.2. Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	11
2.2.1 Definisi Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	11

2.2.2 Etiologi Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	12
2.2.3 Patofisiologi Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	14
2.2.4 Manifestasi Klinis Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	15
2.2.5 Diagnosis Laboratorium Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	16
2.3. Hemoglobin (Hb)	19
2.4. Eritrosit (Sel Darah Merah).....	20
2.5. Indeks Eritrosit	21
2.5.1 <i>Mean Corpuscular Volume</i> (MCV).....	21
2.5.2 <i>Mean Corpuscular Hemoglobin</i> (MCH).....	21
2.5.3 <i>Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration</i> (MCHC).....	22
2.6. <i>Serum Iron</i> (SI).....	22
2.7. <i>Total Iron Binding Capacity</i> (TIBC)	23
2.8. Metode Pemeriksaan	24
2.8.1 Metode Otomatis <i>Hematology Analyzer</i>	24
2.8.2 Metode Fotometri	26
2.9. Hubungan kadar Hb, Eritrosit, MCV, dan MCHC dengan kadar SI dan TIBC pada pasien Anemia Defisiensi Besi (ADB)	26
2.9.1 Hubungan kadar Hemoglobin, Eritrosit, MCV, dan MCHC dengan kadar <i>serum iron</i> (SI) pada pasien anemia defisiensi besi.....	26
2.9.2 Hubungan kadar Hemoglobin, Eritrosit, MCV, dan MCHC dengan kadar TIBC pada pasien anemia defisiensi besi.....	27
2.10. Kerangka Konsep	29
2.11. Penjelasan Kerangka Konsep	30
2.12. Hipotesa Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1. Desain Penelitian.....	32

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	32
3.2.1 Lokasi Penelitian.....	32
3.2.2 Waktu Penelitian	32
3.3. Populasi dan Sampel	32
3.3.1 Populasi Penelitian.....	32
3.3.2 Sampel	32
3.3.3 Besar Sampel	33
3.4. Variabel Penelitian	33
3.5. Definisi Operasional.....	34
3.6. Prosedur Penelitian.....	35
3.6.1 Prosedur Pengambilan Darah.....	35
3.6.2 Prosedur Pemeriksaan Darah Rutin	36
3.6.3 Prosedur Pemeriksaan SI dan TIBC	37
3.7. Teknik Pengumpulan Data	39
3.8. Teknik Analisa Data	39
3.9. Alur Penelitian	40
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	41
4.1. Gambaran Umum Obyek	41
4.2. Hasil Penelitian	42
4.3. Analisa Data	43
4.3.1 Analisa Deskriptif.....	43
4.3.2 Analisa Statistik	48
BAB V PEMBAHASAN	57
5.1. Hubungan Kadar Hemoglobin (Hb) dengan Kadar <i>Serum Iron</i> (SI) pada Pasien Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	57

5.2. Hubungan Kadar Eritrosit dengan Kadar <i>Serum Iron</i> (SI) pada Pasien Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	58
5.3. Hubungan Kadar <i>Mean Corpuscular Volume</i> (MCV) dengan Kadar <i>Serum Iron</i> (SI) pada Pasien Anemia Defisiensi Besi (ADB)	60
5.4. Hubungan Kadar <i>Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration</i> (MCHC) dengan Kadar <i>Serum Iron</i> (SI) pada Pasien Anemia Defisiensi Besi (ADB)...	61
5.5. Hubungan Kadar Hemoglobin (Hb) dengan Kadar TIBC pada Pasien Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	62
5.6. Hubungan Kadar Eritrosit dengan Kadar TIBC pada Pasien Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	64
5.7. Hubungan Kadar <i>Mean Corpuscular Volume</i> (MCV) dengan Kadar TIBC pada Pasien Anemia Defisiensi Besi (ADB)	65
5.8. Hubungan Kadar <i>Mean Corpuscular Hemoglobin Concentration</i> (MCHC) dengan Kadar TIBC pada Pasien Anemia Defisiensi Besi (ADB).....	66
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	69
6.1. Simpulan	69
6.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	77